

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan dan permasalahan peneliti yang telah dipaparkan diatas, peneliti berusaha untuk mendapatkan data secara nyata sesuai dengan kejadian yang telah terjadi, yang bertujuan untuk menggali informasi tentang metode tajdid dalam meningkatkan minat baca Al-qur'an peserta didik di SD Muhammadiyah 10 Surabaya secara detail karena peneliti berhubungan secara langsung. Sebagaimana menurut pendapat Bogdan dan Taylor yaitu:

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari peserta didik yang dapat diamati. Sedangkan menurut pendapat lain, kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. kondisi objek alamiah,
2. Peneliti sebagai instrumen utama,
3. Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka,
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil,
5. Data yang terkumpul diolah secara mendalam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Jakarta:2006),6.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012),4.

Pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan talenta peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik melalui kegiatan pembelajaran di sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dengan seksama dan secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif terdapat tiga model yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Dari tiga model tersebut, penulis memilih metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengambilan data secara nyata sesuai dengan realita yang terjadi, bertujuan untuk menggali informasi talenta setiap peserta didik secara detail karena peneliti berhubungan langsung dengan tempat penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Sehingga jika dilihat dari lokasi penelitiannya termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan karena dilaksanakan di ruang lingkup SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Dalam hal ini peneliti berusaha ingin menggambarkan minat baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdid.

---

<sup>3</sup>Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta:PT. Gramedia,1993),89.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang dipakai peneliti sejak dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan. Satu bulan untuk pengumpulan data, dan satu bulan selanjutnya untuk pengolahan kata dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan adalah di SD Muhammadiyah 10 Surabaya dengan alamat Jl. Sidoyoso IX No. 14-16 dan 30 Simokerto Surabaya.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam peneliti ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sehingga penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya. Adapun dari sumber data primer.<sup>4</sup> dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Muhammadiyah 10 Surabaya.

### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data yang dikumpulkan peneliti sebagai dokumen penunjang dari sumber pertam.<sup>5</sup> Data yang masuk diharapkan

---

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992),129.

5 Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (, Jakarta:Rajawali Pers1987),93.

sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>6</sup> Data pendukung dalam penelitian ini bisa berbentuk dokumentasi atau angket sebagai sumber data skunder.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai cara. Diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pengamatan dan pencatatan terhadap objek pada tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>7</sup> Maka bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut

##### a. Observasi Langsung

Observasi langsung yang dilakukan oleh observer berada bersama objek yang diselidiki.<sup>8</sup>

##### b. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, tetapi bisa dilakukan melalui film, rangkaian slide, dan foto.<sup>9</sup>

---

6 Ibid., 39.

7 . Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta1997),158.

8 Albi Aanggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat:CV Jejak, 2017),115.

9Ibid.,244.

Menurut Vredenburg Observasi dapat dikelompokkan menjadi :

a. Observasi Partisipasi

Observasi ini bisa dibagi menjadi beberapa bagian antara lain :

1). Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah suatu proses observasi bagian dalam yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang telah diobservasi.<sup>10</sup>

2). Observasi Nonpartisipan

Observasi non partisipan adalah observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dengan secara terpisah berkedudukan sebagai pelaku pengamat.<sup>11</sup>

b. Observasi Saja

Beberapa kelebihan dalam observasi adalah :

1). Banyak gejala yang hanya dapat diselidiki dengan observasi sehingga hasilnya akurat, sulit dibantah.

2). Banyak objek yang hanya bersedia diambil ditanya dengan observasi, misalnya karena responden terlalu sibuk.

3). Kejadian yang bersama-sama dapat disaksikan dan dicatat secara bersama pula dengan memperbanyak observer.

4). Kejadian yang dianggap kecil dan tidak dapat ditangkap dengan pengumpulan data yang lain.<sup>12</sup>

---

10 Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: PT. UMM Pres, 2018),6.

11 Ibid.,55.

12 Ibid.,30.

Disamping kelebihan observasi, observasi juga memiliki keterbatasan, antara lain :

- 1). Tergantung pada pengamat dan mengingat.
- 2). Kelemahan dalam pencatatan
- 3). Banyak kejadian atau keadaan objek yang sulit diobservasi terutama yang menyangkut kehidupan pribadi yang sangat rahasia.
- 4). Sering ditemui observer yang bertingkah laku baik karena tau diobservasi.
- 5). Banyak gejala yang hanya dapat diamati dalam kondisi lingkungan tertentu sehingga walaupun terjadi gangguan yang tiba-tiba observasi tidak dapat dilakukan.<sup>13</sup>

Adapun sasaran Observasi antara lain :

- 1). Pelaku (*actor*)
- 2). Tempat
- 3). Kegiatan
- 4). Benda atau alat
- 5). Waktu
- 6). Peristiwa
- 7). Tujuan

#### c. Observasi Terbatas

Observasi yang hanya dilakukan atas satu kunjungan untuk mengadakan wawancara, jadi hal ini bisa diartikan sebagai sebatas interaksi

---

<sup>13</sup> Albi Aanggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak2017),115.

saja yang dilakukan hanya sekali. Observasi ini tidak dapat diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal karena kurangnya komunikasi dengan responden.<sup>14</sup>

#### d. Partisipasi Terbatas

Teknik ini terletak antara observasi partisipasi dan observasi saja. Teknik ini berusaha mengembangkan hasil wawancara dengan responden.<sup>15</sup>

#### 2. Teknik Komunikasi (wawancara, angket/kuisisioner)

Dalam teknik komunikasi kita mengenal yang namanya wawancara dan angket/kuisisioner. Wawancara bisa diartikan suatu proses interaksi dan komunikasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Sedangkan anket/kuisisioner merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung bertemu dengan responden.

#### 3. Teknik Pengukur

Beberapa langkah yang harus dilakukan dalam teknik pengukur :

- a. Menentukan dengan tegas konsep yang akan diukur.
- b. Menentukan secara tegas dimensi yang menyusun konsep
- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang merupakan alat pengukur dimensi konsep yang akan diukur sesuai indikator.
- d. setiap item diberi pilihan respon yang bersifat tertutup
- e. Setiap pilihan respon diberi skor

---

**14** Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Buku OBOR, 2012), 81.

15 . Ibid., 81.

f. item yang disusun *discriming power*-nya baru digunakan penelitian untuk selanjutnya diuji.

g. Bersifat koefisien korelasi positif dan signifikan.<sup>16</sup>

#### 4. Teknik Sosiometris

Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan data mengenai hubungan sosial, perilaku social, susunanhubungan antara individu. dan arah hubungan sosial. Setelah itu dibuat data sosiometris tentang disenangi tidaknya siswa oleh teman-temannya yang lain. Teknik ini bisa digunakan untuk menyelesaikan kasus sosial yang terjadi pada pesera didik.<sup>17</sup>

#### 5. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter adalah salah satu jenis metode yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh dikumpulkan kemudian di analisis (diurai) dibandingkan dan dipadukan (sintesis) sehingga membentuk hasil yang sistematis dan mudah dipahami. Metode dokumenter sekarang ini mendapatkan perhatian yang maksimal daripada dulu. Manfaat metode ini bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga harus selektif dan hati-hati dalam pemanfaatannya.<sup>18</sup>

---

**16** M. Hariwijaya, *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi* (Jakarta: Elmatara, 2017),109.

17 Sri Narti, *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019),238.

18 Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabet, 2005),83

## E. Teknik Analisis Data

Berbeda dengan analisis data penelitian kuantitatif yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah data terkumpul semuanya. Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakuakn sejak awal penelitian.<sup>19</sup> Suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data untuk diperiksa, dibersihkan, adapun teknik analisa data pada penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data dan subjek yang diteliti dipandang memiliki kedudukan sama secara nisbi dengan peneliti. Peneliti sebagai instrumen utama, melakukan wawancara kepada responden terkait dengan kejadian dilapanagan yang sebenarnya.
2. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dengan mencatat fenomena yang terkait langsung atau tidak langsung.
3. Proses penelitian menggunakan prespektif etik, yaitu dengan mengutamakan pandangan responden meskipun minim karena mereduksi subyektivitas data yang dihimpun.
4. Verifikasi data dilakukan dengan cara menggunakan metode dan subjek berbeda.
5. Penelitian ini lebih mengutamakan proses daripada hasil yang diperoleh.<sup>20</sup>

Menurut Sugiyono (2008:244) menjelaskan pengertian analisa data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan

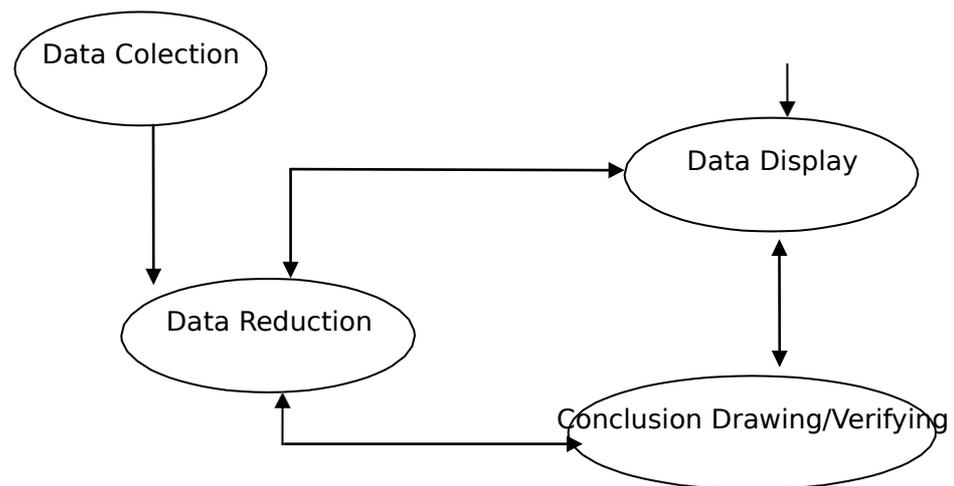
---

19 A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitain gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017),400

20 Ibid.,490.

mengorganisasikan data sampai membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>21</sup>

Secara interaktif proses aktifitas analisis data kualitatif seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Analisis Data menurut Miles and Huberman

## F. Triangulasi data

Norman K. Denzin (1978) dalam mendefinisikan Triangulasi sebagai gabungan berbagai metode dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Beliau membagi triangulasi menjadi empat hal yaitu : (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar peneliti (jika penelitian dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.<sup>22</sup>

Agar hasil bisa maksimal dari metode triangulasi ini, maka perlu dilakukan studi kasus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan data wawancara

<sup>21</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 236.

<sup>22</sup> Ibid., 57.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>23</sup>

### G. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian sekitar 3 bulan yang terdiri dari perencanaan, pengumpulan data, dan pengolahan data dengan narasi.

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KET
1.	1 -30 April 2019	Perencanaan pengumpulan data, wawancara, dan responden	
2.	1-30 Mei 2019	Pengumpulan data, wawancara, dan responden	
3.	1-30 Juni 2019	Pengolahan data hasil responden, wawancara dengan narasi	

---

<sup>23</sup> Ibid.,230